

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DENGAN METODE PROBLEM SOLVING DI SMA NEGERI 1 JERUKLEGI

Efforts To Improve Students' Learning Activity In Class Xi In Geography Using The Problem Solving Method At SMA Negeri 1 Jeruklegi

Karina Tri Anggraeni¹

Dhi Bramasta^{2*}

^{*1,2}Universitas Muhammadiyah
Purwokerto, Kabupaten
Banyumas, Provinsi Jawa
Tengah, Indonesia

*email:
dhibramasta0891@gmail.com

Abstrak

Rendahnya aktivitas belajar siswa dengan mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Jeruklegi, menunjukan sikap kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung dan pada saat penyampaian pembelajaran berlangsung saat menyampikan materi pembelajaran guru lebih menerapkan cara konvensional atau dengan metode ceramah, sedangkan siswa lebih banyak mendengar sehingga suasana belajar dikelas menjadi kaku dan kurang menarik. Objek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah 32 siswa. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran geografi kelas XI. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yaitu berupa PTK metode tersebut digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu hasil aktivitas siswa pada siklus 1 adalah 5,56% dan siklus 2 adalah 29,16% yang dimana mengalami peningkatan 23,6%. Berdasarkan analisis data penelitian maka penggunaan metode *Problem Solving* dikatakan berhasil untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jeruklegi.

Kata Kunci:

Keaktifan Belajar
Problem Solving
Penelitian tindakan kelas

Keywords:

Activity Learning
Problem Solving
Classroom action research

Abstract

The low learning activity of students with geography subjects at Jeruklegi 1 Public High School, shows a lack of enthusiasm in participating in learning, students tend to be passive during the learning process and during the delivery of learning takes place when presenting learning material the teacher applies more conventional methods or with the lecture method, while students listen more so that the learning atmosphere in class becomes stiff and less interesting. The object of this research is class XI IPS 2 with a total of 32 students. The purpose of this study was to increase student activity in class XI geography lessons. This type of research uses classroom action research (PTK). This research is included in the type of qualitative research, namely in the form of (PTK) the method is used to overcome problems that exist in class. In this study used 2 cycles, namely the results of student activity in cycle 1 was 5.56% and cycle 2 was 29.16% which experienced an increase of 23.6%. Based on the analysis of research data, the use of the Problem Solving method is said to be successful in increasing student learning activities in class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jeruklegi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam membentuk karakter dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang memungkinkan untuk memajukan bangsa, setiap negara

memiliki sistem pendidikan tersendiri yang disesuaikan dengan karakter dan tujuan nasional negara tersebut. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang ada di semua jenjang sekolah formal. Ilmu Pengetahuan Sosial juga diartikan sebagai perpaduan dari berbagai disiplin ilmu. Menurut Trianto Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan dari

berbagai cabang Ilmu Sosial, seperti Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum dan Budaya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Geografi berkaitan dengan kehidupan sosial, rumah bahkan sekolah. Dengan mempelajari pendidikan sosial, siswa diharapkan mampu memecahkan masalah kehidupan. Kegiatan pembelajaran harus dapat dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu membuat pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Metode *solving* adalah metode pembelajaran ditujukan kepada siswa yang nantinya siswa diharapkan mampu menemukan jawaban sendiri atau solusi dari permasalahan sendiri menurut W.Gulo (2002:111) Metode Problem Solving adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

aspek keaktifan belajar menurut Hamalik (2011) adanya: visual activities (kegiatan visual), oral activities (kegiatan lisan), listening activities (kegiatan mendengar), writing activities (kegiatan menulis), drawing activities (kegiatan menggambar), motor activities (kegiatan motorik), mental activities (kegiatan mental), emotional activities (kegiatan ekonomi).

Adanya bentuk keaktifan belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013), yaitu keaktifan psikis diantaranya keaktifan indra, keaktifan emosi, keaktifan akal, keaktifan ingatan dan adanya keaktifan fisik diantaranya mencatat, membaca, berdiskusi, mendengar.

Geografi adalah suatu ilmu yang membahas persamaan, perbedaan dan lokasi suatu keruangan dari

fenomena fisik terjadi dan juga manusia yang ada di bumi. Menurut Haris (2012) geografi adalah suatu bidang ilmu yang mengkaji segala aspek yang ada di permukaan bumi dengan konsep spasial untuk pemanfaatan pembangunan yang ada di permukaan bumi.

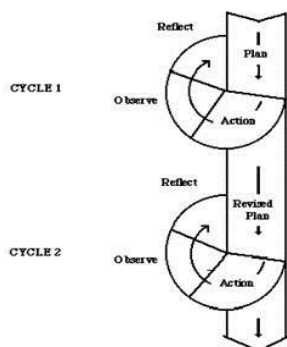
Diungkapkan menurut Sholimin (2017) metode *Problem Solving* adalah suatu pembelajaran pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Metode ini digunakan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas dari pembelajaran di kelas. Menurut Bahri (2012:8) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dimana mengamati kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik.

Penelitian dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelas yang dimana guru kelas berkolaborasi dengan guru model dan observer I mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan observer II mengisi lembar observasi aktivitas guru. Subjek yang digunakan yaitu siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jeruklegi dengan keseluruhan siswa 36 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan siswa perempuan 26 siswa.

Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggar. Alasan digunakan desain penelitian ini yaitu untuk penerapan metode *Problem Solving* dalam penelitian ini sangat cocok.



Gambar 1.1. Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart (kasbolah, 1998:124)

Tahap pengumpulan data berupa :

- Wawancara
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan di wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
- Observasi
Observasi adalah suatu tehnik mengamati secara langsung maupun tidak langsung gejala yang sedang atau berlangsung baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- Studi dokumentasi
Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi yaitu berarti penelitian mendapatkan data dari dokumen yang telah ada.

Alat pengumpulan data berupa :

- Lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman penelitian untuk menilai proses pembelajaran secara langsung menggunakan metode *Problem Solving*.
- Soal tes tertulis, pada soal evaluasi menekankan aspek kognitif sehingga dalam pelaksanaan menggunakan isian atau uraian

- Lembar angkey dilakukan setelah proses pembelajaran bertujuan mengetahui diperoleh data tingkat khusus kerja keras siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jeruklegi pada pembelajaran langsung.
- Dokumentasi, dalam penelitian tindakan kelas atau PTK meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, daftar hadir siswa dan foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan di kelas XI IPS 2 Jeruklegi pada tahun pelajaran 2023/2024 yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari siklus I pertemuan I dan pertemuan II siklus II pertemuan I dan pertemuan II dengan alokasi waktu 2X45 menit.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara berkolaborasi dengan guru kelas XI IPS 2 Jeruklegi dan teman sejawat. Hasil penelitian dari setiap siklus dapat diketahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang telah diketahui dan dilakukan untuk mengukur kerja keras dan ketuntasan prestasi belajar siswa.

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis 26 Januari 2023 dengan alokasi waktu 2x45 menit dimulai pada pukul 07:45 sampai 08:30 WIB keaktifan peserta didik dalam siklus I pertemuan I sebagai berikut ;

Tabel 1.1 Kekatifan Peserta Didik Dalam Siklus I Pertemuan I :

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase %
1	Peserta didik aktif	-	-
2	Peserta didik	2	5,56

	cukup aktif		
3	Peserta didik kurang aktif	9	25
4	Peserta didik tidak aktif	25	69,44
Jumlah Keseluruhan Siswa		36	100
Persentase Keaktifan Siswa		5,56	

Sumber : Hasil Observasi 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I persentase keaktifan siswa secara keseluruhan 5,56 dengan keterangan peserta didik cukup aktif ada 2 siswa, peserta didik kurang aktif berjumlah 9 siswa, peserta didik tidak aktif berjumlah 25 siswa. Keaktifan peserta didik apabila digambarkan setiap aktivitas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang cukup aktif menyampaikan pertanyaan ada 4 siswa dari 32 siswa yang tidak aktif menyampaikan pertanyaan dengan persentase 11,11% dengan kategori kurang aktif, peserta didik yang aktif melakukan diskusi ada 12 siswa dari 24 siswa yang tidak melakukan diskusi dengan persentase 33,33% dengan kategori cukup aktif, siswa yang menambahkan jawaban ada 2 siswa dari 34 siswa yang tidak menambahkan jawaban dengan persentase 5,55% dengan kategori kurang aktif, siswa dengan menyampaikan sanggahan ada 1 siswa dari 35 siswa dengan persentase 2,77% dengan kategori kurang aktif, siswa yang mencatat kesimpulan ada 15 siswa dari 21 siswa yang tidak mencatat kesimpulan dengan persentase 41,66% dengan kategori cukup aktif, siswa yang mengerjakan tugas ada 12 siswa dari 24 siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan persentase 33,33% dengan kategori cukup aktif.

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at 27 Januari 2023 di kelas XI IPS 2 Jeruklegi dengan alokasi waktu 2x45 menit dimulai pada pukul

07:15 sampai 08:30 WIB , keaktifan peserta didik dalam dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase %
1	Peserta didik aktif	1	2,78
2	Peserta didik cukup aktif	1	2,78
3	Peserta didik kurang aktif	10	27,78
4	Peserta didik tidak aktif	24	66,66
Jumlah Keseluruhan Siswa		36	100
Persentase Keaktifan Siswa		5,56	

Sumber : Hasil Observasi 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini ada 1 siswa yang memenuhi kriteria kurang aktif, siswa yang memenuhi kriteria cukup aktif ada 1, siswa yang memenuhi kriteria kurang aktif ada 10, siswa yang memenuhi kriteria tidak aktif ada 24 siswa. Keaktifan siswa apabila digambarkan setiap aktivitas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang menyampaikan pertanyaan ada 4 siswa sedangkan yang pasif ada 32 siswa dengan persentase menyampaikan pertanyaan 11,11% kategori kurang aktif , siswa yang melakukan diskusi ada 9 siswa sedangkan yang pasif ada 27 siswa dengan persentase melakukan diskusi 25% kurang aktif, siswa yang menambahkan jawaban ada 4 siswa sedangkan yang pasif ada 32 siswa dengan persentase menambahkan jawaban 11,11% kurang aktif, siswa yang menyampaikan sanggahan ada 6 siswa sedangkan yang pasif ada 30 siswa dengan persentase

menyampaikan sanggahan 16,66% kurang aktif, siswa yang mencatat kesimpulan ada 14 siswa sedangkan yang pasif 22 siswa dengan presentase mencatat kesimpulan 38,88% cukup aktif, siswa yang mengerjakan tugas ada 11 siswa sedangkan yang pasif ada 25 siswa dengan presentase mengerjakan tugas 30,55% kategori cukup aktif.

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 2 Februari 2023 dengan alokasi waktu 2x45 menit di kelas XI IPS 2 dimulai pada pukul 07:45 sampai 08:30 WIB, keaktifan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut ;

Tabel 1.3 aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I

	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase %
1	Peserta didik aktif	-	-
2	Peserta didik cukup aktif	5	13,89
3	Peserta didik kurang aktif	17	47,22
4	Peserta didik tidak aktif	14	38,89
Jumlah Keseluruhan Siswa		36	100
Persentase Keaktifan Siswa		13,89	

Sumber : Hasil Observasi 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I presentase keaktifan siswa keseluruhan adalah 13,89% dan termasuk dalam kategori kurang aktif. Pada siklus II pertemuan I ini siswa memenuhi kriteria cukup aktif ada 5 siswa, siswa yang memiliki kriteria kurang aktif ada 17 siswa, siswa yang memenuhi kriteria tidak aktif ada 14 siswa dengan total siswa 36 siswa. Keaktifan siswa apabila digambarkan setiap aktivitas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang aktif menyampaikan pertanyaan ada 6 siswa sedangkan yang pasif ada 30 siswa dengan presentase menyampaikan pertanyaan 16,66% kriteria kurang aktif,

siswa yang melakukan diskusi ada 13 siswa sedangkan yang pasif ada 23 siswa dengan presentase melakukan diskusi 36,11% kriteria cukup aktif, siswa yang menambahkan jawaban ada 4 siswa sedangkan yang pasif ada 32 siswa dengan presentase siswa menambahkan jawaban 11,11% kriteria kurang aktif , siswa menyampaikan sanggahan ada 5 siswa sedangkan yang pasif ada 31 siswa dengan presentase menyampaikan sanggahan 13,88% kriteria kurang aktif , siswa yang mencatat kesimpulan ada 22 siswa sedangkan yang pasif ada 14 siswa dengan presentase mencatat kesimpulan 61,11% kriteria aktif, siswa yang mengerjakan tugas ada 19 siswa sedangkan yang pasif ada 17 siswa dengan presentase 52,77% dengan kriteria aktif.

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at 3 Februari 2023 di kelas XI IPS 2 dengan alokasi waktu 2x45 menit dimulai pada pukul 07:15 sampai dengan pukul 08:30 WIB, keaktifan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.4 aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase %
1	Peserta didik aktif	1	2,78
2	Peserta didik cukup aktif	15	41,67
3	Peserta didik kurang aktif	11	30,55
4	Peserta didik tidak aktif	9	25
Jumlah Keseluruhan Siswa		36	100
Persentase Keaktifan Siswa		44,44	

Sumber : Hasil Observasi 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 persentase keaktifan siswa secara keseluruhan adalah 44,44 dan termasuk kriteria cukup aktif. Pada siklus II pertemuan 2 ini siswa yang memenuhi kriteria aktif ada 1 siswa, siswa yang memenuhi cukup aktif 15 siswa, siswa yang kurang aktif ada 11 siswa, siswa yang tidak aktif ada 9 siswa. Keaktifan siswa apabila digambarkan setiap aktivitas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menyampaikan pertanyaan ada 12 siswa sedangkan yang pasif ada 24 siswa dengan presentase menyampaikan pertanyaan 33,33% kriteria cukup aktif, siswa yang melakukan diskusi ada 23 siswa sedangkan siswa yang pasif ada 13 siswa dengan presentase melakukan diskusi 63,88% kriteria aktif, siswa yang menambahkan jawaban ada 9 siswa sedangkan yang pasif ada 27 siswa dengan presentase menambahkan jawaban 25% kriteria kurang aktif, siswa yang menyampaikan sanggahan ada 7 siswa sedangkan siswa yang pasif ada 29 siswa dengan presentase menyampaikan sanggahan 19,44% kriteria kurang aktif, siswa yang mencatat kesimpulan ada 27 siswa sedangkan siswa yang pasif ada 9 siswa dengan presentase mencatat kesimpulan 75% kriteria aktif, siswa yang mengerjakan tugas ada 27 siswa sedangkan yang pasif ada 9 siswa dengan presentase mengerjakan tugas 75% kriteria aktif.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan siklus I dan siklus II sebagai berikut ;

- I. Peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dianalisis data dengan nilai keaktifan belajar menggunakan metode *Problem Solving* seperti pada tabel 1.5 sebagai berikut :

Tabel 1.5 Hasil Rekapitulasi Kekatifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik			
		Siklus I		Siklus II	
		PI	P2	PI	P2
1	Peserta didik aktif	-	1	-	1
2	Peserta didik cukup aktif	2	1	5	15
3	Peserta didik kurang aktif	9	10	17	11
4	Peserta didik tidak aktif	25	24	14	9
Presentase Keaktifan		5,56	5,56	13,89	44,44
Rata-Rata Keaktifan		5,56		29,16	

Sumber : Hasil data Observasi 2023

Keterangan :

PI : pertemuan pertama

P2 : pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar pada siklus I kurang aktif karena siswa kurang memberikan respon balik terhadap guru model seperti menyampaikan pertanyaan, menambahkan jawaban dan menyampaikan sanggahan.

aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I adanya siswa yang cukup aktif ada 2 siswa, siswa kurang aktif ada 9 siswa, siswa tidak aktif ada 25 siswa. siklus I pertemuan II hanya ada 1 siswa yang aktif, ada 1 siswa yang cukup aktif, ada 10 siswa yang kurang aktif dan ada 24 siswa yang kurang aktif. Sedangkan pada siklus II pertemuan I ada siswa cukup aktif ada 5 siswa, siswa kurang aktif ada 17 siswa dan siswa tidak aktif ada 14 siswa. siklus II pertemuan II adanya 1 siswa yang aktif, 15 siswa cukup aktif, 11 siswa kurang aktif dan 9 siswa tidak aktif.

Persentase pada keaktifan peserta didik secara keseluruhan pada siklus I sebesar 5,56% kategori kurang aktif dan pada siklus II keseluruhan ada 29,16

cukup aktif. Peningkatan kekatifan peserta didik dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut :



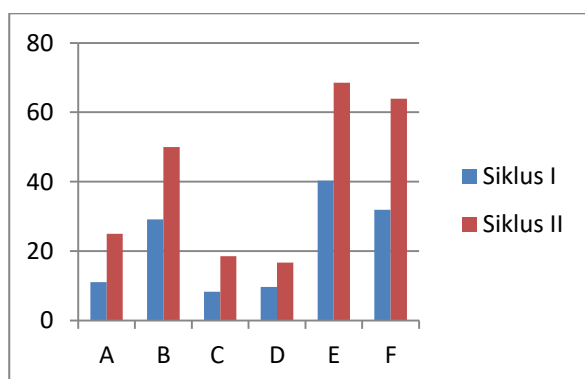
Gambar 1.2 Histogram Kekatifan Peserta Didik

Setiap aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan aktivitas peserta didik dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.6 Hasil Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Tiap Siklus

No	Siklus	Presentase Kekatifan Peserta Didik					
		A	B	C	D	E	F
1	Siklus I	11,1	29,1	8,3	9,71	40,2	31,9
		1	6	3		7	4
2	Siklus II	24,9	49,9	18,	16,6	68,5	63,8
		5	5	5	6		5

Berdasarkan tabel diatas dibuat grafik aktivitas peserta didik sebagai berikut:



Gambar 1.3 Grafik Aktivitas Peserta Didik

Keterangan :

A : Menyampaikan Pertanyaan

B : Melakukan Diskusi

C : Menyampaikan Jawaban

D : Menyampaikan Pendapat

E : Mencatat Kesimpulan

F : Mengerjakan Tugas.

Berdasarkan Tabel 1.6 diatas maka peningkatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada setiap indikator, pada siklus I aktivitas peserta didik dalam menyampaikan pertanyaan ada 11,11% dengan kategori kurang aktif, dalam melakukan diskusi adanya 29,16% termasuk kategori cukup aktif, menambahkan jawaban adanya 8,33% termasuk kategori kurang aktif, menyampaikan sanggahan adanya 9,71% termasuk kategori kurang aktif, mencatat kesimpulan adanya 40,27% termasuk kategori cukup aktif dan mengerjakan tugas adanya 31,94% termasuk kategori cukup aktif.

Dan pada siklus II adanya aktivitas peserta didik diantara lainnya yaitu menyampaikan pertanyaan 24,95% kategori cukup aktif, melakukan diskusi adanya 49,95% kategori cukup aktif, menambahkan jawaban adanya 18,5 kategori kurang aktif, menyampaikan sanggahan adanya 16,66% kategori kurang aktif, mencatat kesimpulan adanya 68,5% kategori aktif dan yang terakhir aktivitas peserta didik mengerjakan tugas 63,85% kategori aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan menggunakan metode *Problem Solving* pada kelas XI IPS 2 Jeruklegi, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap dapat disimpulkan bahwa Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi dengan materi dinamika kependudukan diperoleh rata-rata 5,56% dengan rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan memperoleh peningkatan rata-rata

29,16% dengan rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada siklus II.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penelitian memberikan saran dalam penerapan model pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* di SMA Negeri 1 Jeruklegi kelas XI IPS 2 Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah antara lain : 1. Bagi guru : Guru harus menguasai dan memahami langkah-langkah menggunakan metode *Problem Solving* dengan benar agar dalam proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang akan diinginkan oleh guru. 2. Guru benar-benar memperhatikan dan memberi evaluasi semua siswa saat berdiskusi maupun presentasi di depan kelas karena adanya presentasi kemampuan siswa dapat diukur sudah paham atau belumnya dalam menguasai materi yang akan dibahas. 3. Guru harus lebih aktif dalam mengajak siswa untuk membuat rangkuman materi agar siswa bisa belajar kembali apa yang di bahas pada materi yang sudah dibahas oleh guru dan guru juga lebih aktif lagi untuk memberikan informasi terkait materi yang akan di bahas pada hari berikutnya agar siswa lebih siap dalam pembelajaran. 4. Bagi penelitian selanjutnya Penerapan dengan menggunakan *Problem Solving* membutuhkan waktu yang lebih lama karena pertanyaan harus ditanyakan kepada setiap siswa dan tidak mudah dalam memnuat pertanyaan dengan tingkat berpikirnya siswa dan harus lebih mudah dipahami oleh siswa agar metode *Problem Solving* membuat siswa aktif belajar dan konsentrasi siswa akan terjaga sampai akhir pembelajaran.

REFERENSI

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar dan Andi Fitriani dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur – Unsur Pendidikan*. Makasar. Journal Unismuh. Diakses : 05 Januari 2023 (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>).
- Ade Dian, Victor G Simanjuntak dan Mimi Haetami. (2015). *Tingkat Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Di SMA Muhammadiyah 2, Pontianak*. Journal Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aufa Atila. 2021. *Tahap dan Proses Teknik Pengumpulan Data Secara Lengkap*. tersedia dalam : <https://www.jojonomic.com/blog/teknik-pengumpulan-data/>
- Dewi Wijayanti. 2014. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Dengan Menggunakan Metode Problem Solving*. Skripsi
- Ella Savriani. 2020. *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*. Lampung. Skripsi IAIN Metro.
- Gamal Thabroni. 2021. *Model Pembelajaran Problem Solving (Penjelasan Lengkap)*. Serupa.id. Diakses : 6 Januari 2023.
- Hidratul Khasanah. 2020. *Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya di Kelas V MI Istiqamah Pekanbaru*. Riau. Skripsi UIN SUSKA RIAU
- I wayan Cong Sujana. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. BugBug. Journal Pendidikan Dasar. DOI : 10.25078/aw.v4i1.927.
- Indina Rachmawati. 2018. *Keaktifan Belajar Siswa Ditinjau Dari Sikap Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karatasura Tahun Ajar 2018/2019*. Surakarta. Journal Pendidikan.
- K. Rikawati, D. Sitinjak. 2020. *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif*. Journal of Educational Chemistry (JEC). DOI : 10.21580/jec.2020.2.2.6059.
- Maritua Simatupang. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika*, Tapanuli Utara. Journal Global Edukasi.

Muchlisin Riadi. (2020). *Keaktifan Belajar (Pengertian, Bentuk, Indikator dan Faktor Yang Mempengaruhi)*. Kajianpustaka.com diakses pada : 08 Desember 2022 tersedia dalam : <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keaktifan-belajar-siswa.html>

Muchlisin Riadi. 2020. *Keaktifan Belajar (Pengertian, Bentuk, Indikator dan faktor yang mempengaruhi)*. KajianPustaka.com. Diakses :05 Januari 2023. (<https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keaktifan-belajar-siswa.html>)

Nanda Rizky Fitriana Kanza, Albertus Djoko Lesmono dan Heny Mulyo Widodo. 2020. ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PENDEKATAN STEM PADA PEMBELAJARAN FISIKA MATERI ELASTISITAS DI KELAS XI MIPA 5 SMA NEGERI 2 JEMBER. Jember. Journal Pembelajaran Fisika. DOI : 10.19184/jpf.v9i1.17955.

Rico Hraary Prasetyo & Rabiman. 2015. *Penerapan Metode Diskusi Dengan Bantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Diklat Motor Sistem Bahan Bakar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta. Journal Taman.

SMA Negeri 1 Jeruklegi <https://smansajeruklegi.sch.id/>

Syafei, Kurnia Ningsih dan Titin. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Menggunakan Metode Problem Solving*. Pontianak. Journal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa.

Sarifah Farrah Fadillah. 2022. *Pengertian Geografi Beserta Manfaat, Ruang Lingkup dan Objek Geografi*. Nesabamedia Diakses : 5 Januari 2023.

Syamsul Dwi Maarif. 2021. *Pengertian dan Tujuan Geografi*. Tirto.id. Diakses : 5 Januari 2023

Siti Napilah. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart*. Academi.edu

Yulia Zulfita T. 2015. *Penggunaan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pada Pembelajaran IPS*. Bandung. Perpustakaan.Upi.edu